

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang, transformasi digital telah menjadi suatu keharusan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mempertahankan daya saing dan relevansi di pasar yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Transformasi digital menjadi hal baik bagi UMKM untuk dapat bertahan dan bersaing dalam pasar yang semakin dinamis. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 semakin mempercepat laju transformasi digital, di mana banyak UMKM yang terdampak harus beradaptasi dengan cepat untuk dapat mempertahankan bisnisnya[1].

Pemanfaatan QRIS sebagai inovasi baru sistem pembayaran pada tahun 2020 menjadi relevan di masa pandemi virus corona tahun 2019[2]. Dengan adanya QRIS, UMKM mendapatkan akses ke sistem pembayaran digital yang memungkinkan mereka untuk tetap beroperasi meskipun ada pembatasan sosial dan fisik sebagai langkah pencegahan penyebaran virus. Penggunaan QRIS oleh UMKM memudahkan proses transaksi dengan pelanggan, mengurangi hambatan yang biasanya ditemui dalam sistem pembayaran konvensional, seperti biaya administrasi yang tinggi dan kebutuhan akan perangkat EDC (*Electronic Data Capture*). QRIS memungkinkan UMKM untuk menerima pembayaran dari berbagai sumber dengan satu kode QR saja, menjadikannya solusi yang efisien dan ekonomis. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepraktisan dan kecepatan transaksi, tapi juga membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Lebih jauh lagi, integrasi UMKM dalam ekosistem pembayaran digital melalui QRIS berkontribusi pada inklusifitas finansial.

UMKM bisa lebih mudah terhubung dengan pasar yang lebih luas, termasuk pelanggan yang lebih memilih transaksi non-tunai. Ini membuka peluang baru bagi UMKM untuk berkembang dan memperluas usahanya, sekaligus berkontribusi pada perekonomian nasional. Dengan demikian, QRIS tidak hanya membantu UMKM bertahan selama pandemi, tetapi juga mendukung pertumbuhan dan sustainabilitas mereka dalam jangka panjang.

Standar kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi pembayaran nontunai. QRIS memungkinkan konsumen melakukan pembayaran dengan mudah dan cepat hanya dengan memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran digital. Penerapan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman pembayaran yang lebih baik bagi konsumen.

Bank Sinarmas, salah satu lembaga keuangan dari beberapa yang ada di Indonesia, telah memperkenalkan teknologi QRIS di cabang-cabangnya sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan memperluas akses keuangan bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Implementasi teknologi QRIS di Bank Sinarmas telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan efisiensi transaksi keuangan bagi UMKM. Menurut data internal Bank Sinarmas, jumlah transaksi non-tunai melalui QRIS di cabang Sungailiat meningkat secara signifikan sejak implementasi teknologi ini dilakukan pada tahun 2023.

Meskipun demikian, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam strategi implementasi teknologi QRIS ini serta dampaknya terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM lokal. Studi kasus yang dilakukan di Bank Sinarmas Cabang Sungailiat dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi QRIS dapat dioptimalkan untuk mendukung transformasi digital UMKM secara lebih luas.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut strategi transformasi digital UMKM melalui penerapan teknologi barcode QRIS di Bank Sinarmas Cabang Sungailiat. Dengan melakukan studi kasus terperinci tentang implementasi teknologi QRIS dan mengukur dampaknya terhadap UMKM setempat, diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi QRIS dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM dalam era digital yang terus berkembang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi Bank Sinarmas dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung transformasi digital UMKM. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dampak teknologi QRIS pada UMKM, Bank Sinarmas dan entitas lainnya dapat merancang program dan inisiatif yang lebih tepat sasaran untuk membantu UMKM memanfaatkan potensi digital secara optimal.

Penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis digital. Dengan memperdalam pemahaman tentang strategi transformasi digital UMKM dan dampak penerapan teknologi QRIS, penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang berarti dalam literatur akademik tentang inovasi dan transformasi digital dalam konteks bisnis. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi mahasiswa, peneliti, praktisi bisnis, dan pembuat kebijakan yang tertarik dalam pengembangan UMKM dan transformasi digital di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi implementasi teknologi Barcode QRIS di Bank Sinarmas Cabang Sungailiat?

2. Apa saja dampak penerapan teknologi QRIS ini terhadap UMKM dan di sekitarnya?
3. Faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi QRIS di UMKM?

1.3 Batasan Masalah

Proses pengkajian atau penelitian ini peneliti hanya meneliti yaitu penerapan teknologi barcode QRIS di Bank Sinarmas dan transformasi digital UMKM di wilayah Sungailiat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis strategi implementasi teknologi Barcode QRIS di Bank Sinarmas Cabang Sungailiat.
2. Menilai dampak implementasi teknologi QRIS terhadap UMKM di sekitarnya.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi QRIS di UMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan (Bank Sinarmas)
 - a. Mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang implementasi teknologi QRIS di cabang Sungailiat.
 - b. Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampak teknologi QRIS terhadap UMKM lokal dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.
 - c. Menerima rekomendasi yang dapat membantu dalam meningkatkan strategi implementasi dan memaksimalkan manfaat teknologi QRIS bagi UMKM dan perusahaan secara keseluruhan.

2. Bagi Penulis

- a. Memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang strategi transformasi digital UMKM.
- b. Mengembangkan keterampilan analisis studi kasus dan evaluasi dampak teknologi dalam konteks bisnis.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, pengelola Bank Sinarmas Cabang Sungailiat, dan pelanggan serta melakukan keusioner. Selain itu, data sekunder diperoleh dari publikasi ilmiah, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang disusun sebagai berikut:

- a. **Bab 1 Pendahuluan:** Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. **Bab 2 Tinjauan Pustaka:** Membahas materi yang relevan dengan kajian ini, termasuk definisi dan konsep transformasi digital, Bank Sinarmas, teknologi barcode QRIS, dan strategi implementasi teknologi. Serta berisi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan juga hipotesis
- c. **Bab 3 Metodologi Penelitian:** mendeskripsikan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas penelitian.
- d. **Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan:** Menyajikan temuan penelitian dan analisis data berdasarkan rumusan masalah dan menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang didapatkan oleh peneliti.

- e. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran:** Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

